

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali ditemui orang merokok di mana-mana baik di kantor, di pasar ataupun tempat umum lainnya atau bahkan di kalangan rumah tangga sendiri. Kebiasaan merokok dimulai dengan adanya rokok pertama. Umumnya rokok pertama dimulai saat masih usia remaja. Setelah remaja mencoba rokok pertama, seorang individu menjadi ketagihan merokok dengan alasan-alasan seperti kebiasaan, menurunkan kecemasan, dan mendapatkan penerimaan.

Para ulama berbeda pendapat tentang hukum rokok, karena belum ada nash yang secara jelas menerangkan tentang hukum rokok tersebut. Tetapi dari berbagai pendapat tersebut yang mendekati kebenaran adalah pendapat yang menyatakan bahwa rokok hukumnya haram secara mutlak, baik bagi anak kecil, wanita hamil, penderita penyakit yang berbahaya, begitu juga berlaku bagi orang dewasa yang sehat wal afiat, laki-laki maupun perempuan. Dalil-dalil yang bisa dijadikan landasan keharaman rokok secara mutlak adalah sebagai berikut :

Dalil Pertama adalah firman Allah SWT:



Artinya “Dan janganlah kalian membunuh diri kalian” (surat an-Nisa’ ayat 29)

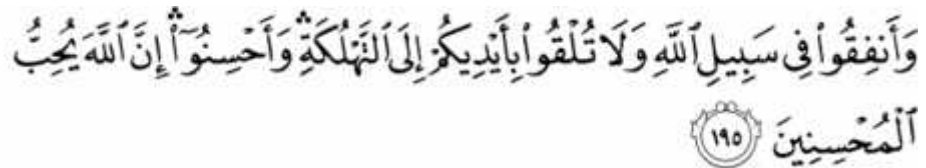
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalil Kedua adalah firman Allah SWT:



Artinya: *“Dan berjalanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam keninasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”* (QS. Al-Baqarah:195)

Ayat ini mengisyaratkan bahwa rokok adalah salah satu yang buruk terutama bagi kesehatan, sehingga dianggap juga sebagai perbuatan yang menganiaya diri sendiri menuju kebinasaan.

Pendapat para ulama saat ini telah dibuktikan secara empiris dan kedokteran yang memahami hal itu, maka hukum rokok adalah haram. Dengan demikian, hukum merekok adalah haram dan wajib ditinggalkan. Sebab, bahayanya sangat besar dan keburukannya sudah nyata. Di samping menyia-nyiakan harta, bahaya merokok juga berpengaruh kepada setiap individu, keluarga, dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas menunjukkan keharaman rokok, karena rokok akan menyebabkan seseorang terjerumus dalam kebinasaan dan kematian. Begitu juga rokok selain membahayakan perokok, maka dia akan membahayakan orang lain. Dengan demikian rokok bertentangan dengan tujuan Syariah Islam, karena akan membahayakan jiwa, akal dan harta. zat-zat yang terkandung dalam rokok sangatlah berbahaya dan merugikan manusia baik kepada diri sendiri maupun pada orang-orang disekitarnya. Merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti impotensi, gangguan pernafasan, serangan jantung, gangguan kehamilan dan lain-lain bahkan yang paling berbahaya adalah menyebabkan kematian. Sebagian besar angka kematian yang telah diteliti disebabkan oleh rokok. Merokok merupakan hal yang tidak baik dalam segala aspek karena itulah rokok diharamkan.¹

Merokok adalah penyebab kematian utama yang sebenarnya dapat dicegah. Kebiasaan ini membunuh puluhan ribu orang setiap tahunnya dan melumpuhkan jutaan yang lain.² Perilaku merokok bagi usia remaja dapat digolongkan sebagai perilaku yang menyimpang atau dapat dikatakan sebagai kenakalan remaja, karena perilaku tersebut adalah perilaku yang melanggar peraturan-peraturan yang ada di lingkungan primer maupun skunder. Dengan demikian, pada usia mereka perilaku-perilaku mereka memang tidak melanggar hukum secara jelas tetapi disini yang dilanggar adalah status dalam lingkungan primernya (keluarga) dan skunder (sekolah).³

Perilaku merokok bagi remaja di bawah usia 18 tahun termasuk golongan *Juvenile Delinquency* yaitu kelakuan yang selalu melanggar hukum maupun hanya peraturan disekolah dan dikeluarganya. Kelakuan ini didorong oleh keinginan untuk mendapatkan status sosial dan penghargaan diri dari lingkungannya.

Banyak perokok yang mengakui bahwa mereka merokok karena beberapa hal yaitu ingin diterima masyarakat, mengikuti teman, merasa lebih dewasa dengan merokok, dan memberontak jika dilarang merokok.⁴ Para remaja

¹ Imam Alhawary, *Pengertian, Manfaat, Bahaya serta Hukum Rokok dalam Perspektif Islam* (www.e-psikologi.com) diakses 15 Januari 2016

² Diane E. Papalia, Dkk, *Human Development* (Jakarta: Kencana, 2008) h. 640

³ Diane E. Papalia, Dkk, *Human Development*, h. 200

⁴ Siswanto Surjohardjo, *Anda Dapat Berhenti Merokok* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1985) h. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampaknya peduli dengan apa yang dipikirkan oleh orang tua. Para remaja yang yakin orang tua mereka yang menolak merokok akan jarang merokok⁵. Pada masa ini, remaja ingin mendapatkan perhatian dan contoh yang baik dari orang tuanya namun kenyataannya yang terjadi sering kali bertolak belakang dengan yang remaja harapkan, misalnya remaja tersebut melihat orang tuanya menghisap rokok beberapa bungkus sehari. Oleh karena itu, remaja berpendapat bahwa perilaku yang dicontohkan orang tuanya sebagai contoh yang baik yang dapat ditiru untuk mendewasakan dirinya, mereka menganggap bahwa suatu ciri-ciri kedewasaan adalah kemampuan “merokok” dihadapan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa banyak remaja yang merokok pada usia yang masih sangat muda. Keadaan ini dipicu oleh berbagai macam faktor misalnya untuk mewujudkan eksistensi diri dan meningkatkan harga dirinya di mata teman dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang hubungan perilaku merokok remaja dan perasaan peningkatan harga diri dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Hubungan Perilaku Merokok dengan Perasaan Peningkatan Harga Diri Remaja di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”**.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini akan lebih mudah dipahami apabila istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini diberikan penjelasan sebagai berikut :

⁵Gerald c. Davison, dkk, *Psikologi Abnormal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h.551

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Perilaku Merokok*, perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya.⁶ Adapun yang dimaksud perilaku merokok dalam penelitian ini yaitu perilaku (perbuatan) merokok yang dilakukan remaja laki-laki baik yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dilihat oleh orang tua.
2. *Peningkatan Harga Diri*, peningkatan harga diri adalah munculnya suatu perasaan lebih diakui, diterima, dan dihargai atas kedewasaan dan keberhasilannya oleh lingkungan dan teman sebayanya.⁷ Dalam hal ini, peningkatan harga diri yang dimaksud yaitu bagaimana remaja mampu menilai dirinya dan mampu menilai kualitas-kualitas dirinya.
3. *Remaja*, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.⁸ Remaja yang dimaksud yaitu remaja laki-laki yang memiliki karakteristik usia 15 hingga 21 tahun.
4. Desa Simpang Ayam Merupakan salah satu Desa Pemekaran dari Desa Induk (Desa Meskom) yang terletak di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

⁶ Fajarjuliansyah, *Perilaku Merokok Pada Remaja* (www.e-psikologi.com) diakses 24 April 2015

⁷ Romi Asri, "Hubungan Antara Persepsi Perilaku Merokok Dengan Peningkatan Harga Diri Pada Siswa SLTP" *Jurnal Program Studi Psikologi*, 2004, h. 25

⁸ Muhammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah, kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya rokok, kurangnya pengawasan orang tua terhadap remaja, dan remaja kurang bersikap tegas untuk menjauhi perilaku merokok dengan cara tidak bergaul dengan teman yang perokok.

2. Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka penulis membatasi penelitian pada hubungan perilaku merokok dengan perasaan peningkatan harga diri remaja di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar hubungan perilaku merokok dengan perasaan peningkatan harga diri remaja di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis adalah untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dengan perasaan peningkatan harga diri remaja di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi siapa saja yang akan meneliti tentang perasaan perilaku merokok remaja terutama yang terjadi di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini juga berguna sebagai salah satu usaha penulis dalam memperdalam dan mengembangkan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan konseling Islam. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri dari teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operasionalisasi variabel dan hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perilaku merokok dengan perasaan peningkatan harga diri remaja di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

BAB VI: PENUTUP

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

LAMPIRAN